BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen keperawatan pasien terdapat kesamaan. Pada pengajian terdapat 7 komponen pengkajian fokus dari data subjektif dan objektif untuk bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK dan ditemukan 6 komponen pada dokumentasi pasien 1 dan pasien 2 yaitu seperti batuk produktif, terdapat produksi sputum berlebih, pola napas abnormal, dipsneu, bunyi napas *wheezing*. Untuk data yang tidak ditemukan yaitu, penggunaan otot bantu pernapasan.
2. Diagnosa keperawatan pada kedua dokumen keperawatan pasien terdapat kesamaan. Perbedaan yang terdapat, yaitu pada diagnosa keperawatan pasien tidak dituliskan *symptom* atau ditandai dengan. Penuliasan diagnosa keperawatan pada bagian *problem* telah mengacu pada SDKI 2017. Pada bagian *etiology*, terdapat perbedaan penggunaan kalimat yang menurut peneliti mempunyai makna yang sama.
3. Intervensi keperawatan pada kedua dokumen tidak terdapat perbedaan. Terdapat sedikit perbedaan dengan intervensi yang diajadikan acuan oleh peneliti dangan dokumen pasien. Intervensi yang dijadikan acuan peneliti ada sebanyak 12 komponen dan yang ditemukan pada dokumen pasien terdapat 4 komponen yang sama.
4. Pelaksanaan keperawatan pada dokumen keperawatan kedua pasien hampir sama hanya terdapat sedikit perbedaan. Pada implemetasi yang dijadikan acuan

oleh peneliti ada 13 komponen dan yang terdapat pada dokumen pasien hanya 1 komponen. Terdapat tindakan tambahan untuk kedua pasien.

5. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumentasi keperawatan tidak terdapat perbedaan. Evaluasi yang terdapat pada dokumen pasien menggunakan SOAP (*subjective, objective, assessment, planning*) sementara peneliti menggunakan acuan dari indikator keberhasilan tindakan yang dilakukan.

Gambaran asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif di ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2018 ditemukan antara dokumen pasien 1 dan pasien 2 terdapat kesamaan. Ada beberapa perbedaan yang terdapat pada dokumen pasien dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti, perbedaan terdapat pada diagnosa dan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawtan pada pasien PPOK dengan bersihan jalan napas tidak efektif, terdapat beberapa hambatan yang dialami peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah ini. Demi kemajuan dari hasil penelitian ini, penelti menyarankan :

1. Perawat di rumah sakit sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien diperlukan untuk meningkatkan ketrampilan yang dimiliki untuk meningkatkan asuhan keperawatan yang diberikan agar komperhensif dan optimal dengan mengadakan pelatihan dan *in service training.* Perlu adanya revisi dan sosialisasi pada asuhan keperawatan agar mengacu pada SDKI 2017 dan standar asuhan keperawatan yang digunakan di rumah sakit.

2. Pihak institusi pendidikan dan peneliti perlu dilakukan perbaikan dalam desain metode penelitian agar didapatkan hasil yang lebih optimal pada hasil dan pembahasan.